

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi berlangsungnya kehidupan manusia. Pendidikan ini mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga setiap orang dituntut untuk dapat menyesuaikan diri seiring dengan perkembangan zaman pula, terutama bagi anak – anak yang masih dalam usia pelajar yang harus menempuh pendidikan sebagai bekal kehidupan masa depannya (Makrufah, 2020).

Sejak awal tahun 2020 seluruh dunia, termasuk negara Indonesia sedang mengalami penyebaran wabah penyakit berbahaya yaitu virus corona, dan telah menimbulkan banyak korban. Upaya Pemerintah dalam memutus rantai penyebaran virus corona adalah dengan menganjurkan masyarakat untuk meminimalisir kegiatan diluar rumah, yaitu dengan cara menerapkan sistem WFH (*Work From Home*). Diberlakukannya sistem WFH menjadikan seluruh aspek kegiatan masyarakat dilakukan di rumah, salah satunya adalah pendidikan.

Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerapkan kegiatan belajar mengajar di rumah tanpa harus datang ke sekolah. Hal ini merupakan upaya pemerintah dalam mencegah penyebaran virus corona. Pembelajaran akan tetap berlangsung dengan cara daring (dalam jaringan) online menggunakan aplikasi media online untuk menjalin interaksi antara siswa dan guru secara jarak jauh (Kemendikbud, 2020). Diberlakukannya sistem pembelajaran daring diharapkan dapat membangun sikap mandiri siswa dalam

belajar, sehingga siswa mampu lebih aktif dalam memperoleh ilmu pengetahuan selain yang diajarkan oleh guru.

Kemandirian belajar merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan dan mengatur pemikiran, perasaan, dan tindakan atau perilaku sendiri secara bebas serta berusaha dalam mengatasi rasa malu dan sikap ragu secara mandiri (Desmita dalam Makrufah, 2020). Dar & Jonathan mengatakan bahwa siswa yang memiliki kemandirian belajar akan bersifat aktif memaksimalkan kesempatan dan kemampuannya dalam proses pembelajaran (Yana, 2020).

Kemandirian belajar dapat dilakukan oleh siswa dengan memanfaatkan internet, dimana internet merupakan situs yang memiliki beragam informasi termasuk informasi dalam bidang pendidikan. Penggunaan internet dalam dunia pendidikan semakin meluas merupakan fakta yang menunjukkan bahwa media ini merupakan penyelenggara terjadinya proses belajar mengajar secara efektif. Hal itu dikarenakan sifat dan karakteristik internet yang khas, sehingga diharapkan mampu digunakan sebagai media pembelajaran.

Namun walaupun internet merupakan media yang membantu dalam informasi pembelajaran, di Indonesia hanya sedikit siswa yang mampu memanfaatkan internet untuk memperoleh pengetahuan pembelajaran secara mandiri. Siswa cenderung menunggu materi yang diberikan guru dibandingkan dengan mencari tau materi tersebut secara mandiri. Sehingga masih banyak siswa yang menjadi malas belajar diakibatkan tidak adanya sikap kemandirian belajar dalam diri siswa tersebut selama pembelajaran daring (dalam jaringan).

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Mei 2021 Tahun Ajaran 2020/2021 di SMK Putra Anda Binjai, menurut guru bidang studi Boga Dasar bahwa sistem pembelajaran saat ini dilakukan secara daring. Adapun sistem pembelajaran yang dilakukan secara daring menggunakan aplikasi berupa *WhatsApp group*. Melalui aplikasi tersebut, siswa dan guru dapat melakukan pembelajaran secara jarak jauh. Bentuk pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan yaitu guru menyiapkan materi pembelajaran dan mengirimkan materi tersebut kepada siswa melalui *WhatsApp group*, jika pembelajaran dilakukan seperti itu, maka siswa harus belajar secara mandiri.

Permasalahan yang dirasakan oleh siswa selama pembelajaran daring yaitu kurangnya siswa memahami isi WhatsApp dari guru sehingga siswa cenderung mengabaikan pesan WhatsApp. Selain itu, siswa juga tidak mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru karena kurangnya pemahaman siswa pada materi pembelajaran. Siswa lebih sering mengabaikan peraturan yang diberikan oleh guru selama pembelajaran daring, kepercayaan diri pada siswa juga menurun dikarenakan siswa tidak mampu memahami materi dan mengalami penurunan konsentrasi saat belajar.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian ini dengan judul “Analisis Kemandirian Belajar Siswa Pada pelajaran Dasar Boga Di SMK Putra Anda Binjai Dalam Menerapkan Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Virus Covid -19”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa kesulitan berkomunikasi dengan guru sejak penerapan pembelajaran daring.
2. Kurangnya tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas, dan lebih santai tanpa menghiraukan batas waktu pengumpulan tugas yang telah ditetapkan.
3. Kurangnya penjelasan yang disampaikan guru mengenai materi pelajaran kepada siswa.
4. Kurangnya kesadaran siswa untuk mengikuti peraturan sekolah.
5. Kurangnya semangat belajar siswa.
6. Rendahnya siswa yang mencari pengetahuan tambahan melalui internet.
7. Kurangnya minat siswa untuk mengerjakan tugas dari guru.
8. Banyaknya siswa yang mengabaikan peraturan pembelajaran daring.
9. Banyaknya siswa yang lebih memilih bermain *handphone* daripada mengulang pelajaran.
10. Banyaknya siswa tidak mampu berkonsentrasi dalam belajar karena tidak semangat.
11. Kurangnya kepercayaan diri siswa dalam proses pembelajaran daring.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kemandirian belajar siswa dibatasi pada inisiatif, tanggung jawab, dan percaya diri.
2. Subjek penelitian siswa Kelas X Tataboga SMK Putra Anda Binjai.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemandirian belajar siswa pada pelajaran Dasar Boga dalam menerapkan pembelajaran daring?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini yaitu untuk menganalisis kemandirian belajar siswa pada pelajaran Dasar Boga dalam menerapkan pembelajaran daring.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dan informasi bagi para pembaca untuk dapat memberikan wawasan pengetahuan mengenai permasalahan yang terjadi selama pembelajaran daring agar selanjutnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik dan yang memudahkan siswa memahami materi.